

NASIONALISME DALAM MEWUJUDKAN TUJUAN PILAR KEBANGSAAN: TANTANGAN, IDE/GAGASAN YANG KREATIF DAN INOVATIF YANG HARUS DIMILIKI PEMUDA

^{1*)} **Rio Armanda Agustian,** ²⁾ **Reko Dwi Salfutra**

^{1*)} Fakultas Hukum, Universitas Bangka Belitung

²⁾ Fakultas Hukum, Universitas Bangka Belitung

Email: rioarmanda.agustian@yahoo.com

ABSTRAK

Pentingnya akan pemahaman tentang empat pilar kebangsaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi generasi muda saat ini khususnya nasionalisme adalah agar pemuda memiliki nilai-nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme dalam dirinya sehingga pemuda tersebut memiliki rasa tanggungjawab dalam memberikan yang terbaik untuk negaranya. Untuk memenuhi hal tersebut para pemuda haruslah memiliki ide maupun gagasan yang kreatif dan inovatif dalam membangun bangsa dan negara. Empat pilar kebangsaan yang terdiri dari Pancasila, Undang-undang Dasar Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai nilai prinsip moral untuk mencapai kehidupan bangsa Indonesia yang merdeka, berdaulat, adil dan makmur sebagaimana termaktub dalam tujuan Bangsa dan negara dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Hal ini tercermin bahwa 4 pilar ini mempunyai tujuan dan arti penting dan berguna untuk generasi sekarang maupun yang akan datang.

Perlu disadari oleh pemuda saat ini bahwa generasi muda haruslah dituntut untuk menghadapi segala tantangan yang ada saat ini yakni globalisasi yang sangat luar biasa mempengaruhi rasa nasionalisme pemuda. Hal ini dapat kita lihat juga banyaknya pelanggaran hukum yang

terjadi yang dilakukan oleh pemuda akibat dari kurangnya mengaktualisasi nilai-nilai 4 pilar kebangsaan dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa serta negara.

Adapun upaya lain yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme berbangsa yaitu dengan membuat suatu karya yang bertemakan cinta tanah air, kepahlawanan, dan lain sebagainya yang bersifat nasional sehingga dalam proses pembuatan karya tersebut generasi muda akan teringat kembali dengan perjuangan para pahlawan bangsa sebelumnya dan dengan demikian rasa nasionalisme dalam diri mereka akan tertanam dan tumbuh di jiwa mereka. Terkait dengan hal-hal diatas sebetulnya banyak sekali kegiatan yang positif yang dapat dilakukan oleh para pemuda untuk membangun negaranya agar rasa nasionalisme tersebut dapat terus terjaga.

Kata Kunci: nasionalisme, undang-undang, kebangsaan

PENDAHULUAN

Sebagai sesuatu hal yang harus dipahami dan diaktualisasikan, 4 pilar kebangsaan ini dapat dijalankan dalam berbagai kehidupan bermasyarakat seperti kehidupan berpolitik, perekonomian dan dimensi lainnya. Karena sesungguhnya penerapan nilainya adalah bermartabat, berintegritas, terpercaya dan humanis

dalam kerangka kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana terjabarkan dalam empat tujuan berbangsa dan bernegara. Kebangsaan ini haruslah disampaikan dan dilaksanakan serta dihayati oleh pemuda sebagai generasi yang akan datang melalui kreativitasnya masing-masing dalam perwujudan pemantaban sehingga menjadi tanggung jawab bersama untuk tetap mengembangkan jiwa nasionalis kepada generasi penerus bangsa serta tetap mencintai bangsa dan negaranya dengan berbagai kelebihan sumber daya alamnya, suku, bangsa dan agama dalam ranah Bhinneka Tunggal Ika.

Menurut istilah, Nasionalisme, berarti pengertian: paham/ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri dan kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial/aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu. Kalau nasionalisme dan wawasan kebangsaan tidak dilaksanakan, maka negara bisa tidak mencapai tujuannya bahkan akan banyaknya perilaku negatif terhadap negara yang disebabkan oleh rasa nasionalisme yang kurang.

Globalisasi yang ada diharapkan dapat memberikan rasa cinta tanah air dan nasionalisme dan rasa bangganya terhadap situasi dan kondisi bangsa dan negaranya sehingga akan merubah karakter yang tadinya belum memahami makna nasionalisme menjadi memahami bahkan menghayatinya. Hal diatas adalah permasalahan yang saat ini yang dihadapi oleh pemuda, tentunya pemuda dengan nasionalisme yang kuat diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan kebangsaan yang ada karena pemuda merupakan

cikal bakal pemimpin dimasa yang akan datang. Diera milenial saat ini, dapat kita lihat terkikisnya rasa nasionalisme itu seperti tawuran, lebih percaya diri dengan produk dan trend luar negeriyang tentunya berbeda dengan budaya bangsa kita yang lebih menekankan budaya daerah harus lebih maju. Dan tentunya dengan berbagai kemajuan teknologi dapat memberikan hal positif dalam kemajuan kebudayaan daerah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi 4 (Empat) Pilar Kebangsaan ini dilaksanakan di Warjo Selindung, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Narasumber pertama yakni Dosen Hukum, Mediator dan Kriminolog Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Bapak Rio Armanda Agustian dan Narasumber kedua yakni Anggota MPR/DPD RI Daerah Pemilihan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Bapak Ustadz H. Zuhri., Lc., M.A dengan peserta dari Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Pangkalpinang sebanyak 80 (Delapan) puluh orang. Kegiatan yang dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 22 Desember 2022 pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai dan diakhiri dengan foto-foto bersama diantara panitia, peserta dan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan secara tatap muka kepada para peserta yang hadir dengan pemaparan materi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan diskusi terarah yang dipimpin oleh Moderator acara.

1) Materi 1: Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

Adapun materi yang disampaikan pada tema ini dimulai dengan

perkenalan narasumber yakni Bapak Rio Armanda Agustian oleh Moderator yakni Bapak Eko Tejo Marvianto, M.I.kom. Setelah itu narasumber memaparkan materi dalam bentuk slide powerpoint yang ditampilkan dan disampaikan kepada peserta. Menurut narasumber, Pancasila sebagai dasar negara haruslah dipahami secara utuh oleh masyarakat sebagai warga negara baik pemahaman terhadap makna maupun manfaatnya dalam kehidupan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangatlah penting karena latar belakang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang terdiri dari perbedaan Agama, Suku, Bahasa serta Budaya yang haruslah disatukan oleh Pancasila. Narasumber juga menyampaikan nilai-nilai yang terkandung didalam nilai-nilai Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan bangsa, kerakyatan dan keadilan sosial. Karena setiap sila-sila yang ada tentunya saling berkaitan dan saling mengikat satu bagian dengan bagian lainnya yang tidak terpisahkan. Dimana nilai-nilai tersebut saling terkait dan menjiwai satu sama lainnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Begitupun dalam penerapan dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dapat kita aplikasikan dan aktualisasikan sebagai perwujudan dari nilai kebangsaan tersebut.



2) Materi 2: Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila

Materi yang disampaikan oleh Narasumber kedua yakni Bapak Ustadz H. Zuhri, Lc., M.A adalah diawali dengan penyampaian tentang prinsip-prinsip dalam Pembukaan UUD tahun 1945 seperti Pengakuan HAM Sebagai Hak Universal Segala Bangsa, Penegasan Tentang Perjuangan Pergerakan Kemerdekaan, serta Hakikat Tujuan Negara, Cara Mencapai Tujuan Negara Melalui Hukum Dasar dan Kedaulatan Rakyat, Prinsip Dasar Penyelenggaraan Negara. Serta mengenai nilai yang bisa diterapkan dalam nilai-nilai kebangsaan seperti perubahan mindset berpikir (Dari tidak tahu menjadi tahu lalu menerapkan hal yang benar (bukan yang salah), tidak ikut serta *Money Politik* bagi pemilih pemula (Bukan kapan lagi dan sayang kalau tidak ikut atau moment 5 (lima) tahun sekali), Gunakan Hak pilih dengan bijak. Narasumber juga menyampaikan bahwa negara Indonesia bisa menjadi lebih baik tanpa korupsi apabila pemudanya bisa menjadi pelopor dan garda terdepan untuk bangsa dan tentunya bisa hadir untuk ikut serta memberikan sumbangsih nyata dimulai dari dirinya sendiri.



KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan bagi warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara khususnya untuk pemuda. Diharapkan dengan kegiatan ini, masyarakat maupun pemuda bisa memahami, mengimplementasikan serta menumbuhkembangkan nilai dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan menambah kecintaan terhadap bangsa. Kegiatan yang telah dilaksanakan ini sangatlah sukses dimana karena adanya dukungan dari Panitia pelaksana yakni dari Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Pangkalpinang sebagai penyelenggara dan narasumber serta semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya sosialisasi ini dengan baik.

Saran

Berbagai macam kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna bahan evaluasi dan pengembangan kedepannya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Bangka Belitung, Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang telah menugaskan kami sebagai salahsatu narasumber dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Terima kasih juga kepada PPI Kota Pangkalpinang yang telah mengundang kami seebagai salahsatu narasumber kegiatan tersebut sehingga kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik serta dukungan dari DPD RI Provinsi Kep. Bangka Belitung serta Moderator acara. Terima kasih

kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebut satu persatu yang telah terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia, Jakarta
2. Regiani, E., & Dewi, D. A. 2021. Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1),
3. Tirtaharja, Nur. 2001. *Kebangkitan Nasionlisme Indonesia*. Jakarta: AryaAjisaka
4. Yatim, B. 2001. *Soekarno, Islam, Dan Nasionalisme*. Bandung: Nuansa